Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro
Volume 12, Number 01, April 2022
e-ISSN: 2830-3512X
https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i1.1679

Sistem Informasi Manajemen Administrasi E-KTP Berbasis Web di Desa Jamblang Kabupaten Cirebon

Author:
Asrie Annisa Pratiwi[1]
Rudi Hermawan[2]
Rahman Abdillah[3]

Afiliation:
Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Corresponding email
pratiwiasrieannisa@gmail.com[1],
wowor99@gmail.com[2]
rabdil.bu@gmail.com[3]

Histori Naskah:
Submit: 2022-08-16
Accepted: 2022-08-23
Published: 2022-08-23

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan dalam pengolahan dan penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan. Salah satu informasi yang dikelola oleh lembaga pelayanan publik yaitu Kartu Tanda Penduduk. Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana. Jenis layanan dalam pencetakan e-ktp diantaranya pencetakan e-ktp baru, pencetakan e-ktp hilang/rusak, pencetakan perubahan biodata diri penduduk pada KTP sebelumnya, pembetulan bagi penduduk pindah/datang. Hal ini akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan menggunakan sistem informasi yang dapat mengelola data pengajuan secara dinamis, lebih cepat dan mudah untuk dilakukan oleh penduduk atau petugas registrasi. Tujuan pembuatan sistem informasi Manajemen Administrasi e-ktp diharapkan dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik yaitu dengan mempermudah pengolahan data pengajuan layanan e-ktp. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode Incremental yaitu metode penulisan yang terdiri dari Komunikasi, Perencanaan, Pemodelan, Kontruksi, Penyerahan Sistem. Dengan Sistem Informasi Manajemen Administrasi e-ktp membantu dalam pelayanan e-ktp menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan sistem ini, pengelolaan data pengajuan e-ktp dapat dilakukan dengan mudah dan juga dapat dilakukan dimana saja.

Kata kunci: E-KTP; Pengelolaan; Pelayanan Publik; Sistem Informasi; Incremental

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 1, Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Informasi Kependudukan lewat Registrasi Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan data Administrasi Kependudukan dan juga pendayagunaan hasilnya guna pelayanan publik serta pembangunan zona lain.

Pelayanan publik merupakan tanggung jawab yang sangat penting, baik bagi pemerintah pusat maupun daerah. Pelayanan publik meliputi pelayanan atas barang publik, jasa publik, dan pelayanan administrasi (UU No. 25 Tahun 2009). Salah satu pelayanan publik yang sangat penting adalah pelayanan atas e-ktp. Pelayanan ini masuk ke dalam kategori pelayanan administrasi (Hadiyanor & Widyanti, 2022). E-KTP ialah metode baru yang dicoba oleh pemerintah dengan tujuan membangun database kependudukan secara nasional buat menunjang penerapan e- Government yang efisien, efektif serta transparan. Namun pada kenyataannya, fungsi e-ktp masih sebatas untuk identitas kependudukan

Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro
Volume 12, Number 01, April 2022
e-ISSN: 2830-3512X
https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i1.1679

saja, padahal masih banyak sumber daya data lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam mengelola data kependudukan (Septiyarini & Pranaka, 2019).

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjelaskan implementasi kebijakan e-ktp dalam pengelolaan kependudukan yang tertib. Penerapan kebijakan e-ktp telah dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Namun dalam penggunaannya kurang tepat Kurangnya penggunaan yang tepat dikarenakan terbatasnya pilihan dan metode sosialisasi dari dinas kependudukan (Nurany et al., 2021). Aspek yang jadi penghambat pegawai dalam tingkatkan pelayanan dalam membuat e-ktp yakni jaringan yang kurang baik, verifikasi informasi yang lama dipusat, fasilitas serta prasarana yang belum layak, serta para pegawai yang masih kurang (Furkon, 2018).

Desa Jambang yang berada di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Adapun jenis layanan dalam pencetakan e-ktp ini juga beragam. Hal ini menyebabkan banyaknya pengajuan permohonan pembuatan e-ktp hampir selalu ramai setiap harinya dan sangat rentan petugas melakukan kesalahan dalam proses verifikasi data pengajuan tersebut atau adanya data pengajuan yang hilang/rusak. Hal ini akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan menggunakan sistem informasi yang dapat menampung dan mengelola data pengajuan secara dinamis, lebih cepat dan mudah untuk dilakukan oleh penduduk atau petugas registrasi. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Administrasi e-ktp (SIMA e-ktp) berbasis *Web* di Desa Jambang, Kabupaten Cirebon diharapkan akan memberikan pelayanan publik yang lebih baik dengan mempermudah penduduk dalam pembuatan surat pengantar permohonan pembuatan e-ktp, serta membantu petugas registrasi Desa Jamblang dalam memperoses pengajuan permohonan e-ktp dan mengelola data kependudukan di Desa Jambang.

Sistem informasi merupakan "suatu rangkaian prosedur resmi dimana informasi dikelompokkan, diproses jadi data, serta didistribusikan kepada pemakai". Menurut (Widiastuti, 2018). Pengembangan teknologi informasi adalah dengan membangun sebuah sistem yang menampung data penduduk dan mempermudah aparat desa dalam melakukan pendataan dan pengolahan data penduduk sebagai salah satu bentuk pelaksanaan *Good Government* (Pemerintahan yang baik) (Henny, 2020). Sistem informasi berbasis *web* dinilai lebih efisien untuk diterapkan, karena dengan *web* segala bentuk pencatatan bisa dengan mudah dilakukan dan apabila data diperlukan, semua pihak yang memiliki otorisasi bisa dengan mudah mendapatkan data tersebut (Ramdan et al., 2019).

Studi Literatur

Teknologi saat ini banyak berubah dari yang masih belum terkomputerisasi ke sistem yang telah terkomputerisasi sebagai sarana dalam melakukan suatu kegiatan menjadi lebih efektif (Andini, 2021).

Kondisi pelayanan e-ktp di Kecamatan Ciputat Timur dapat dikatakan sudah baik, selain itu bentuk pelayanan e-ktp juga dapat dilakukan secara online serta memberikan ruangan atau tempat khusus yang diperuntukkan dalam proses perekaman e-ktp. Selain itu pelayanan e-ktp secara teknis sudah didukung dengan kemampuan para pegawai sebagai operator yang melakukan tanggung jawabnya dalam memberikan berbagai informasi terkait teknis pelayanan e-ktp (Pradietya Dimas Chairrizal & WD Tuti, 2021).

Analisis dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis mengacu pada hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis. Memberikan solusi dengan memberikan wadah untuk melapor pada pihak berwajib berdasarkan

Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro
Volume 12, Number 01, April 2022
e-ISSN: 2830-3512X
https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i1.1679

masalah dari kebanyakan masyarakat tentang fasilitas umum, dan informasi pembuatan E-KTP (Setiawan & Masya, 2020).

Pengembangan teknologi informasi adalah dengan membangun sebuah sistem yang menampung data penduduk dan mempermudah aparat desa dalam melakukan pendataan dan pengolahan data penduduk sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Good Government (Pemerintahan yang baik) (Henny, 2020)

Hasil penulisan menunjukkan bahwa implementasi Kebijakan pelayanan Kartu Tanda Penduduk elektronik (e-ktp) di Kantor Camat Raba Kota Bima bahwa sebagian besar responden menyatakan .sangat baik (Irfadat & Haeril, 2021).

Aplikasi berbasis *web* akan berjalan sesuai dengan harapan, tentunya memerlukan media pendukung. Berjalannya sebuah web tidak terlepas dari *Hosting* (*server*) dan *Domain* (nama *web*). Disisi lain kecepatan dari sebuah server merupakan *point* utama dalam menguji kualitas dari sebuah *Web*, *server* sendiri dibagi menjadi beberapa jenis *Shared Hosting,VPS Hosting*, dan *Dedicated Hosting* (Basri et al., 2019).

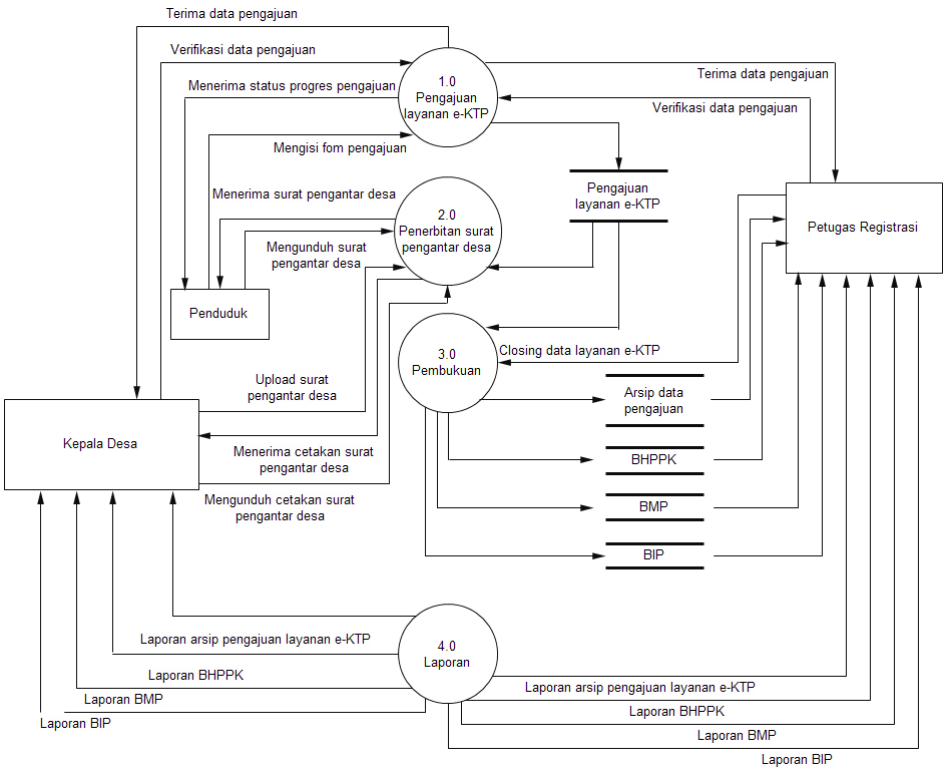
Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode Incremental yaitu metode pengembangan yang digunakan penulis. Metode ini mengombinasikan antara *linear sequential* model dengan filosofi *iterative* pada *prototyping*. Metode *Incremental* ini juga memiliki kemampuan untuk melayani pengguna serta memungkinkan pengguna untuk ikut mengevaluasi aplikasi. untuk membantu mempercepat proses pengajuan untuk pembuatan KTP Elektronik, maka penulis membuat sebuah rancangan aplikasi sistem informasi pengajuan pembuatan KTP Elektronik (Ramadhan, 2021). Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dengan membangun sebuah sistem yang bisa menampung data penduduk dan mempermudah aparat desa dalam melakukan pendataan dan pengolahan data penduduk sebagai salah satu bentuk pelaksanaan *Good Government* (Pemerintahan yang baik) (Henny, 2020).

Hasil

Berdasarkan analisa penulis mengenai sistem informasi administrasi e-ktp sangat membantu penduduk untuk mempermudah melakukan proses pengajuan penerbitan e-ktp. untuk membantu mempercepat proses pengajuan untuk pembuatan KTP Elektronik, Dalam pembahasan ini, penulis mencoba menjabarkan dekomposisi dari fungsi – fungsi sistem yang diusulkan dapat digambarkan dengan DFD (*Data Flow Diagram*). Diagram alirr data (DAD) juga biasa disebut data *floww* diagram (DFD). Seperti yang ditunjukkan oleh (Ervany & Romi, 2018), menyatakan bahwa DFD, terutama untuk menggambarkan kerangka kerja fungsional di mana kapabilitas kerangka kerja sangat penting dan kompleks dibandingkan dengan informasi yang dikendalikan oleh kerangka kerja. Adapun DFD yang dibuat adalah sebagai berikut:

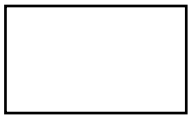
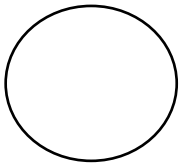
Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro
Volume 12, Number 01, April 2022
e-ISSN: 2830-3512X
https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i1.1679



Gambar 1. Diagram Nol pada SIMA E-KTP

Adapun penjelasan dari gambar 1 diatas adalah:

Tabel 1. Deskripsi Diagram Nol

No	Simbol	Notasi	Deskripsi
1		*External entity*	Menggambarkan suatu entitas (sekelompok orang, tempat, atau sesuatu) yang memberikan atau menerima data.
2		*Process*	Menggambarkan suatu proses dimana beberapa tindakan dijalankan.
3		*Data Flow*	Menggambarkan suatu arus data yang menunjukkan bahwa informasi sedang melintas dari atau menuju suatu proses.

Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro
Volume 12, Number 01, April 2022
e-ISSN: 2830-3512X
https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i1.1679

4	_____ _____	*Data Store*	Menggambarkan suatu data storage atau tempat penyimpanan sementara dari suatu proses.

Spesifikasi Proses Sistem yang Diusulkan

a. Proses : 1.0
Nama Proses : Pengajuan layanan e-ktp
Masukan : Data Pengajuan Layanan e-ktp
Keluaran : Dokumen pengajuan layanan e-ktp
Uraian : Data pengajuan layanan e-ktp diajukan oleh penduduk kemudian diverifikasi oleh petugas registrasi & kepala desa. Kemudian data pengajuan yang sudah valid disimpan pada arsip pengajuan, BHPPK, BMP, BIP

b. Proses : 2.0
Nama Proses : Penerbitan surat pengantar desa
Masukan : Data Pengajuan Layanan e-ktp
Keluaran : Surat Pengantar Desa
Uraian : Data pengajuan layanan e-ktp diajukan oleh penduduk kemudian diverifikasi oleh petugas registrasi & kepala desa. Kemudian petugas registrasi menerbitkan surat pengantar desa

c. Proses : 3.0
Nama Proses : Pembukuan
Masukan : Data Pengajuan Layanan e-ktp
Keluaran : Arsip pengajuan, BHPPK, BMP, dan BIP
Uraian : Data pengajuan layanan e-ktp yang telah valid disimpan pada arsip pengajuan, BHPPK, BMP, dan BIP

d. Proses : 4.0
Nama Proses : Laporan
Masukan : Data Pengajuan Layanan e-ktp
Keluaran : Laporan seluruh arsip pengajuan e-ktp
Uraian : Seluruh data pengajuan e-ktp dikumpulkan menjadi Laporan arsip pengajuan, BHPPK, BMP, dan BIP

Pembahasan

Tampilan Sistem Informasi Manajemen Administrasi e-ktp

Tampilam *Dashboard* Portal muncul pada halaman awal saat user/penduduk mengunjugi *website* layanan pengajuan e-ktp. *Website* layanan pengajuan e-ktp di Desa Jamblang memiliki 3 menu, yaitu *Dashboard, Profile* Desa Jamblang dan *Form* Pengajuan. Pada menu *dashboar* ini terdapat jumlah data pengajuan dari masing-masing tipe pengajuan.

Sistem yang berhasil terkirim, selanjutnya akan diproses oleh admin user (staff registrasi dan kepala desa). Namun sebelum meproses hal tersebut, admin *user* perlu *login* terelebih dahulu. *Form login* muncul pada sisi admin saja. Admin yang bisa memproses data pengajuan ada 2 yaitu staff registrasi dan kepala desa. Pada saat login, admin diminta untuk menginputkan *username* dan *password* terlebih dahulu.

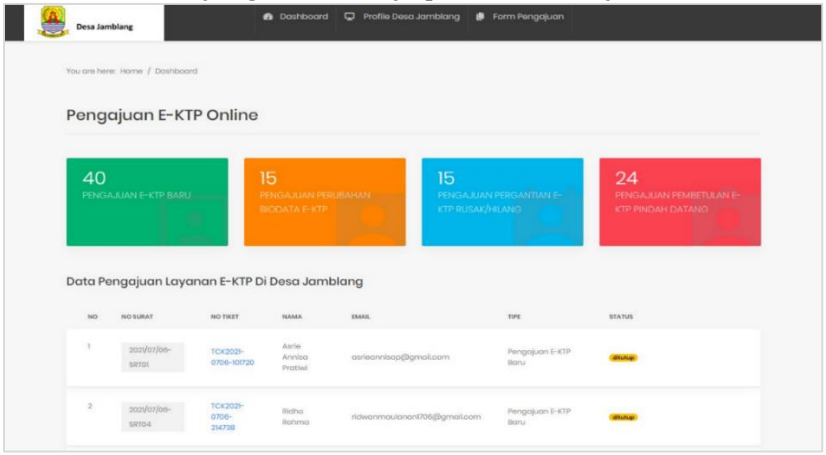
Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro
Volume 12, Number 01, April 2022
e-ISSN: 2830-3512X
https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i1.1679

Jika *username* dan *password* sudah sesuai dengan data yang ada di database, maka akan muncul tampilan dashboard admin.



Gambar 2. Tampilan Form Login

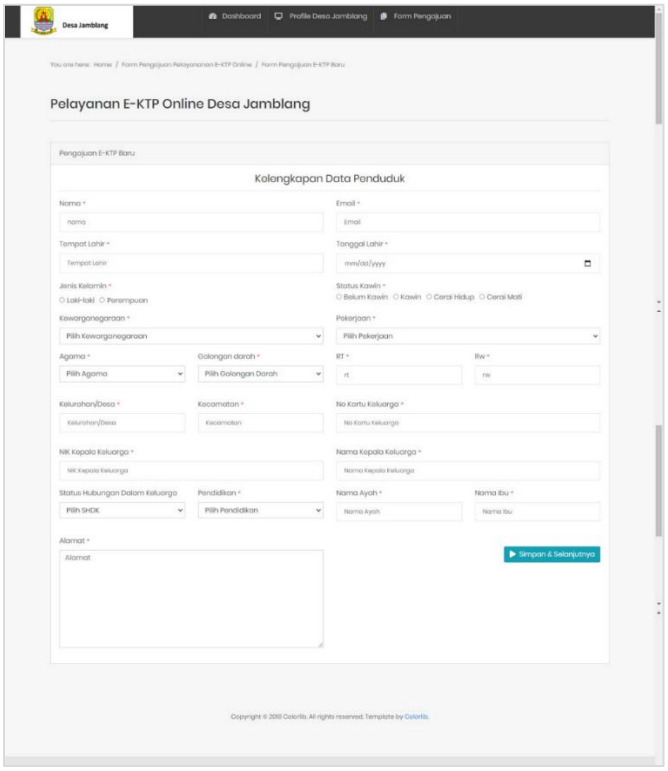
Pada menu ini operator desaa sebagai admin diminta untuk menginputkan *username* dan *password* terlebih dahulu. Jika username dan password sudah sesuai dengan data yang ada di database, maka akan muncul tampilan dashboard admin yang akan menuju proses berikutnya.



Gambar 3. Tampilan *Dashboard* Portal

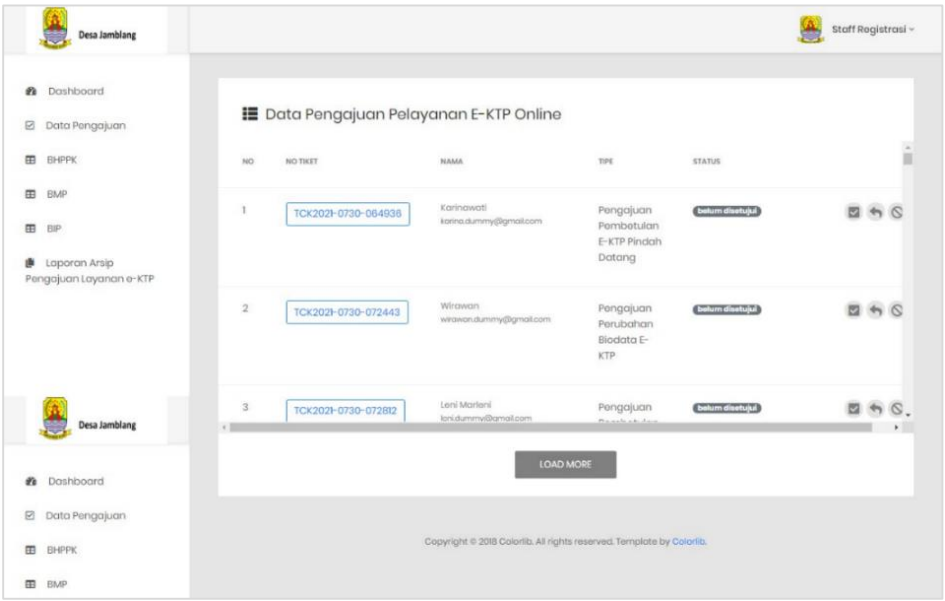
Dalam tampilan dashboard terdapat list data pengajuan yang telah diinputkan penduduk dan diproses oleh admin (staff registrasi dan kepala desa). Warga bisa mengunduh surat pengantar desa apabila data pengajuan sudah disetujui oleh kepala desa dengan cara mengklik ikon printer (*download* surat pengantar desa). Warga juga bisa melihat detail data pengajuan dengan mengklik No Tiket.

Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro
Volume 12, Number 01, April 2022
e-ISSN: 2830-3512X
https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i1.1679



Gambar 4. Tampilan Formulir Pengajuan Pelayanan e-ktp Online

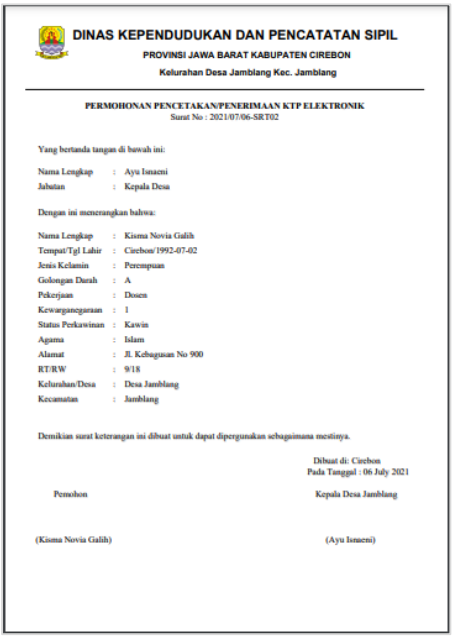
Tampilan gambar diatas adalah formulir online untuk tipe pengajuan e-ktp baru. Tipe pengajuan ini diperuntukkan untuk penduduk yang belum memiliki e-ktp yaitu penduduk yang baru berusia 17 tahun. Pada formulir tersebut penduduk diminta untuk melengkapi data pada *field* yang bersifat *mandatory*. Hal ini ditandai dengan adanya bintang berwarna merah.



Gambar 5. Tampilan Data Pengajuan.

Elektriese: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro
Volume 12, Number 01, April 2022
e-ISSN: 2830-3512X
https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i1.1679

Untuk memproses data pengajuan, admin perlu akses menu Data Pengajuan. Tampilan data pengajuan pelayanan e-ktp online ini menampilkan data pengajuan yang telah diinput oleh warga untuk disetujui oleh admin user. Jika ingin melihat detail data pengajuan bisa dengan mengklik No Tiket. Untuk button persetujuan ada 4 jenis, yaitu disetujui, direvisi, ditolak, dan ditutup. Jika staff registrasi dan kepala desa menyetujui data pengajuan warga maka akan warga bisa mengunduh Surat Pengantar Desa pada *dashboard portal*.



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
PROVINSI JAWA BARAT KABUPATEN CIREBON
Kelurahan Desa Jamblang Kec. Jamblang

PERMOHONAN PENCETAKAN/PENERIMAAN KTP ELEKTRONIK
Surat No : 2021/07/06-SRT02

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Isnaeni
Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lengkap : Kisma Novia Galih
Tempat/Tgl Lahir : Cirebon/1992-07-02
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : A
Pekerjaan : Dosen
Kewarganegaraan : I
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kebagusan No 900
RT/RW : 9/18
Kelurahan/Desa : Desa Jamblang
Kecamatan : Jamblang

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di: Cirebon
Pada Tanggal : 06 July 2021

Pemohon — Kepala Desa Jamblang

(Kisma Novia Galih) — (Ayu Isnaeni)

Gambar 6. Tampilan Surat Pengantar Desa.

Keluaran surat pengantar desa merupakan hasil dari data pengajuan yang sudah disetujui oleh staff registrasi dan kepala desa yang bisa di *donwload* oleh warga dari portal *dashboard website* layanan pengajuan e-ktp Desa Jamblang.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil dari implementasi yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan yaitu Sistem Informasi Manajemen Administrasi e-ktp membantu dalam pelayanan e-ktp di Desa Jamblang menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan sistem ini, pengelolaan data pengajuan e-ktp dapat dilakukan dengan mudah dan juga dapat dilakukan dimana saja.. Selain itu, admin user dari pegawai desa juga dapat dengan mudah menggunakan dan mengelola laporan kependudukan meliputi arsip data pengajuan E-KTP, Buku Harian Peristiwa Penting dan Kependudukan (BHPPK), Buku Mutasi Penduduk (BMP), dan Buku Induk Penduduk (BIP).

Referensi

Andini, R. P. (2021). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NAZWA WEDDING ORGANIZER BERBASIS WEB. *JURNAL PERANGKAT LUNAK*, *3*(3). https://doi.org/10.32520/jupel.v3i3.1714

Basri, H., Alfarizi, S., Mulyawan, A. R., Wiguna, A., & Habiba, I. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BOOKING PEREKAMAN E-KTP (SI MBOK) BERBASIS WEB. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, *15*(1). https://doi.org/10.33480/pilar.v15i1.103

Hadiyanor, E., & Widyanti, F. (2022). KUALITAS PELAYANAN E-KTP (Studi Pada Pelayanan Kartu

Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Hulu Sungai Tengah). *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, *3*(2). https://doi.org/10.20527/jpp.v3i2.4858

Hasan, N., & Susanto, W. E. (2021). Aplikasi Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Dengan Metode Incremental. *Bianglala Informatika*, *8*(2). https://doi.org/10.31294/bi.v8i2.8622

Henny, H. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPENDUDUKAN DESA (SIMKADES) BERBASIS WEB. *Simtek : Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, *5*(1). https://doi.org/10.51876/simtek.v5i1.72

Irfadat, T., & Haeril, H. (2021). Implemetasi Kebijakan Pelayanan Kartu Tanda Penduduk (E-KTP) di Kantor Camat Raba Kota Bima. *Journal of Governance and Policy Innovation*, *1*(1). https://doi.org/10.51577/jgpi.v1i1.53

Nurany, F., Sonia, S., Rahmadhani, C. D., Kurniawati, L., Sharmistha, N. P., Mahendra, Y. I., & Sary, I. R. (2021). IMPLEMENTASI DALAM PELAKSANAAN E-KTP. *Jurnal Administrasi Publik Dan Pembangunan*, *3*(1). https://doi.org/10.20527/jpp.v3i1.3826

Pradietya Dimas Chairrizal, & WD Tuti, R. (2021). KUALITAS PELAYANAN E-KTP DI KECAMATAN CIPUTAT TIMUR KOTA TANGERANG SELATAN. *TheJournalish: Social and Government*, *2*(2). https://doi.org/10.55314/tsg.v2i2.134

Ramadhan, S. L. (2021). Perancangan User Experience Aplikasi Pengajuan E-KTP menggunakan Metode UCD pada Kelurahan Tanah Baru. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, *8*(1). https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.633

Ramdan, M., Hikmah, A. B., & Apriyani, Y. (2019). Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Sekolah Berbasis Web Pada SMK Muhammadiyah Kawali. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, *5*(2). https://doi.org/10.31294/ijse.v5i2.6961

Septiyarini, D., & Pranaka, R. N. (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM DAN PEMANFAATAN E-KTP YANG TERINTEGRASI DI KABUPATEN SAMBAS. *Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, *7*(1). https://doi.org/10.31289/publika.v7i1.2173

Setiawan, M. P. H., & Masya, F. (2020). Analisa Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Fasilitas Umum dan Informasi Pembuatan E-KTP Untuk Masyarakat. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, *5*(1). https://doi.org/10.36341/rabit.v5i1.810

Syarif, M., & Nugraha, W. (2019). METODE INCREMENTAL DALAM MEMBANGUN APLIKASI IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jusikom : Jurnal Sistem Komputer Musirawas*, *4*(1). https://doi.org/10.32767/jusikom.v4i1.441

Topan, M., & Najoan, X. B. N. (2015). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit berbasis web. *Jurnal Teknik Informatika*, *6*(1). https://doi.org/10.35793/jti.6.1.2015.9968

Widiastuti, I. (2018). Kebijakan Pelayanan E - Ktp Di Kota Bandung. *Ilmiah WIDYA*, *3*(1).